

Efek samping obat pelangsing / Berada di Firdaus Kelak

Sobat wanita, di mana pun anda berada. Senang sekali saya, Susi, menjumpai anda lagi hari ini. Bagaimana kabarnya? Semoga anda dalam keadaan baik-baik saja dan sehat selalu. Hari ini kembali Wanita Berpengharapan akan memberi wawasan kesehatan kepada anda, dan kali ini mengenai “Efek Samping Obat Pelangsing”, bersama Dokter Megawati. Dan setelah itu, Ibu Wihani akan hadir dan memberi siraman rohani untuk anda dengan topik “Berada di Firdaus Kelak”. Semoga semuanya akan menjadi berkat buat anda. Selamat mengikuti!

Efek Samping Obat Pelangsing

Saudara, wanita selalu mendambakan tubuh langsing, tetapi kita tahu bahwa tidak mudah memiliki tubuh yang langsing. Banyak wanita yang gagal memperoleh tubuh langsing walau sudah melakukan banyak usaha diantaranya diet, olah raga dan sampai menggunakan obat pelangsing. Nah hari ini kita akan membahas mengenai obat pelangsing, obat pelangsing yang bagaimana yang bisa kita pakai dan apa saja efek samping dari obat pelangsing. Kita akan berbicara bincang bersama dokter Megawati dan beliau sudah duduk disamping saya. Apa kabar dok? Terimakasih atas kehadiran dokter

1. Banyak sekali obat pelangsing yang dijual dipasaran ada yang berbentuk cream, pil, kapsul ada yang berbahan kimia dan ada juga yang herbal? Nah obat pelangsing ini pada umumnya mengandung apa saja?
2. Bagaimana cara kerja obat pelangsing?
3. Sebenarnya kapan sih dok obat pelangsing itu diperlukan?
4. Apa saja efek samping obat pelangsing pada umumnya?
5. Bagaimana kita tahu bahwa obat pelangsing itu menimbulkan efek samping?
6. Dok kalau memang kita ingin langsing dan sehat sebaiknya apa yang harus kita lakukan?

Baik dok terimakasih.

Sobat, semoga perbincangan mengenai "Efek Samping Obat Pelangsing" tadi bermanfaat bagi anda dan keluarga. Tetaplah bersama Wanita Berpengharapan, karena sesaat lagi Ibu Wihani akan memberikan siraman rohani untuk anda.

Sahabat Wanita Berpengharapan, ... saya, Wihani, senang bersama anda tentunya pada kesempatan yang indah ini. Saya yakin pengetahuan tentang kesehatan jasmani, khususnya tentang "Efek Samping Obat Pelangsing" yang dibawakan oleh Ibu Susi dan Dokter Megawati tadi sangat bermanfaat bagi kita semua. Nah, sekarang jiwa kita pun membutuhkan kesehatan tentunya. Kali ini saya akan membagikan renungan buat kita semua, dengan topik "Berada Di Firdaus Kelak".

Sahabat, kita tentu tahu kisah Yesus yang disalibkan. Kita tahu di mana Tuhan Yesus disalibkan. Kita juga tahu siapa yang menyalibkan Yesus hingga Dia mati. Namun, apakah kita juga mengingat dan memperhatikan dua orang penjahat yang disalibkan bersama Yesus? Mungkin banyak orang tidak memperhatikan kedua orang itu. Tetapi mungkin banyak pula yang sungguh mengingat kisah kedua penjahat yang dihukum mati bersama Yesus itu. Dan tentu ingat pula apa saja yang dipercakapkan kedua penjahat itu dengan Yesus waktu ketiganya sedang tergantung di salib menjelang kematian yang mengerikan itu.

Sobat, kita tahu ceritanya, salah seorang penjahat yang disalib itu berkata kepada Yesus: *"Bukankah Engkau adalah Kristus? Selamatkanlah diri-Mu dan kami"*. Lalu seorang pejahat yang lain menegurnya dan berkata kepadanya: *"Tidakkah engkau takut, juga tidak kepada Allah, sedang engkau menerima hukuman yang sama? Kita memang memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat yang salah"*. Demikianlah percakapan dua orang yang penjahat yang disalib bersama dengan Yesus. Mereka, kedua penjahat ini, juga dihukum mati. Nah, setelah seorang penjahat mengingatkan kepada penjahat lainnya bahwa Yesus tidak layak dihukum karena tidak melakukan kesalahan, lalu ia berpaling kepada Yesus serta berkata demikian: *"Yesus, ingatlah aku apabila Engkau datang sebagai raja"*. Lalu apa jawab Yesus? Yesus langsung mengatakan kepadanya: *"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus"*.

Sobat, ... dua penjahat yang bersama-sama Yesus itu tahu, siapa Yesus. Tetapi yang seorang menghujat dan menantang Yesus untuk menyelamatkan diri Yesus sendiri tetapi juga menyelamatkan para penjahat itu sendiri. Sedangkan penjahat yang satunya juga tahu siapa Yesus tetapi ia tidak menghujat. Ia malah minta belas kasihan Yesus, untuk mengingatnya. Penjahat ini juga menyadari akan dosanya dan

kesalahannya. Dan ia menyadari bahwa ia layak menerima hukuman itu karena ia seorang penjahat yang patut dihukum. Tetapi ia juga tahu, Yesus tidak bersalah. Ia tahu bahwa Yesus akan ke Sorga, dan akan datang kembali sebagai Raja. Maka, ia mohon kepada Yesus, supaya Yesus mengingatkannya bila Yesus datang kembali sebagai raja.

Sobatku, ... apa yang menarik dari kisah salah seorang penjahat itu adalah, begitu gampangnya penjahat itu mendapatkan tempat di firdaus bersama Yesus. Seolah-olah Yesus tidak tahu siapa orang yang sedang meminta agar dirinya diingat oleh Yesus di kemudian hari. Seolah-olah Yesus tidak tahu bahwa orang ini adalah penjahat. Tetapi, apakah benar Yesus tidak tahu bahwa orang yang mengemis kebaikan Yesus ini sebenarnya adalah seorang penjahat? Oh, tentu saja Yesus tahu, sobatku. Yesus memang akan mati sebagai manusia ketika itu, namun Yesus juga adalah Tuhan yang Mahatahu. Yesus tahu bahwa orang itu adalah penjahat, dan sedang menjalani hukuman mati bersama-sama Yesus. Tetapi apa yang membuat Yesus memutuskan memberikan tempat di firdaus bagi orang ini adalah, kesadaran akan dosa, kerendahan hati serta kepercayaan si penjahat ini kepada Yesus. Ia tahu dirinya tidak layak berada di firdaus karena dia sadar ia adalah penjahat. Tetapi ia hanya meminta kepada Yesus untuk mengingatkannya ketika Yesus berada di firdaus. Dan bagi Yesus, masa lalu penjahat itu tidak penting. Yang penting adalah saat ini ia menyadari kesalahannya dan memohon kepada Yesus akan belas kasihan Yesus, agar Yesus mengingatkannya. Dan di luar dugaan, Yesus tidak saja mengingatkannya tetapi akan membawa orang ini bersama Yesus ke firdaus pada hari itu juga. Maka sungguh alangkah bahagianya penjahat itu. Dosa dan kesalahannya tidak lagi diperhitungkan oleh Yesus. Penjahat itu mati tetapi rohnya akan bersama-sama Yesus di firdaus atau di surga.

Sobat, mungkin anda bertanya kepada Yesus saat ini, apakah anda juga akan diperlakukan sama seperti penjahat itu? Apakah Yesus juga akan membawa anda ke firdaus kelak? Apakah Yesus tidak akan mengingat-ingat dosa anda lagi? Tentu saja Yesus akan memperlakukan kita sama dengan penjahat itu. Yesus juga akan membawa kita ke firdaus karena Yesus juga mengasihi kita dan semua orang di dunia ini. Namun apakah kita menyadari bahwa kita orang berdosa yang layak dihukum? Apakah kita juga tahu bahwa Yesus dihukum mati bukan karena Ia melakukan dosa? Apakah kita juga tahu bahwa Yesus juru selamat kita satu satunya. Apakah Yesus juga akan melupakan dosa kita pada saat kita sudah diampuni dosa kita?

Sobatku, bila kita ingin bersam-sama Yesus di Firdaus, pertama-tama kita harus menyadari bahwa kita orang berdosa yang layak menerima hukuman. Lalu kita meminta Tuhan Yesus mengampuni kita,

menghapuskan semua dosa kita, dan memohon agar Tuhan Yesus juga membawa kita ke firdaus. Bila kita melakukan itu semua, maka Yesus akan mengampuni kita, menghapus dosa-dosa kita, mengubah kita menjadi “orang benar” di mata Allah Bapa. Dan Tuhan Yesus akan membawa kita ke firdaus atau ke surga. Tuhan Yesus akan melupakan dosa-dosa kita yang telah kita lakukan sejak dahulu. Tuhan Yesus tidak akan lagi memperhitungkan semua yang perbuatan jahat yang telah kita lakukan. Tuhan Yesus mengasihi kita, dan Tuhan Yesus ingin kita selamat dari hukuman dosa. Kasih Allah yang memungkinkan kita berada di Firdaus. Dan kasih Allah itu ada dalam diri Tuhan Yesus Kristus. Firman Tuhan dalam Injil Yohanes pasal 3 ayat 16 mengatakan: *“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal”*.

Sobatku, mari kita terus mengingat kasih Allah kepada kita. Mari kita dengan rendah hati mengakui dosa dan kesalahan kita. Dan mari kita percaya kepada Tuhan Yesus Kristus – Anak Allah yang tunggal. Marilah kita, dengan penuh kepercayaan dan penyerahan diri, datang kepada Tuhan Yesus, dan memohon agar Tuhan Yesus menghapuskan dosa-dosa kita dan mengampuni kita. Jika demikian, yakinlah, bahwa kita akan berada di Firdaus, bersama Tuhan Yesus kelak, dan jaminan itu akan kita terima hari ini juga saat kita sungguh-sungguh percaya kepada Yesus sang Penebus dan Juruselamat umat manusia dan diri kita sendiri. Keselamatan itu sekarang menjadi milik kita, dalam Yesus.